

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Setelah dipaparkannya hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan resiliensi dengan tingkat kecemasan pada *family caregiver* lansia dengan komorbiditas di masa pandemi COVID-19 oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan kesimpulan.

- a. Rata-rata usia responden adalah 34,85 tahun, sebagian responden adalah perempuan (75,3%), mayoritas berpendidikan SMA (49,4%) dengan status kawin (77,6%) dan memiliki penghasilan < Rp. 4,200,000 (50,6%), memiliki hubungan dengan lansia sebagai anak (75,3%) yang mengunjungi fasilitas kesehatan rumah sakit (68,2%) dengan menggunakan BPJS (80%).
- b. Sebagian besar responden *family caregiver* lansia memiliki resiliensi yang rendah (51,8%), dan tingkat kecemasan sedang (36,5%). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara resiliensi dengan tingkat kecemasan pada *family caregiver* lansia di masa pandemi COVID-19.

#### **V.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat diperbaiki dan dilakukan:

- a. Bagi *family caregiver* lansia  
Setelah penelitian ini diharapkan *family caregiver* dapat membentuk *self help group* yang digunakan sebagai grup pendukung dimana mereka dapat aktif dalam mencari informasi mengenai masalah resiliensi dan kecemasan sehingga dapat mengetahui cara mengatasi kesulitan dalam hidup dengan baik sehingga dapat menjaga kesehatan fisik dan psikis anggota keluarganya, serta keluarga diharapkan dapat mencari informasi

yang valid dan tidak terpengaruh dengan informasi yang belum dapat dipastikan kebenarannya. Selain itu bisa menjadi tempat bertukar cerita dan perasaan terkait beban yang dirasakan selama merawat lansia tersebut.

b. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu lansia mencapai tingkat kesehatan yang baik dengan memiliki *family caregiver* yang resilien sehingga muncul tujuan hidup yang berdampak baik bagi kualitas hidup lansia.

c. Bagi pelayanan kesehatan

Kontribusi ini dapat memberikan dukungan kepada layanan kesehatan seperti Puskesmas Desa Harjatani untuk mendukung pengembangan program konseling kecemasan bagi pengasuh keluarga. Selain itu, diharapkan adanya perbaikan sarana prasarana kesehatan bagi lanjut usia dengan penyakit penyerta.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara resiliensi dan kecemasan pada pengasuh (*family caregiver*) lansia. Peneliti lain didorong untuk memperluas kedalaman cakupan dan berbagai pengaruh pada faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel untuk mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.